

KEY INDICATOR

17/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.15	7.18	(3.20)	(153.10)
USD/IDR	14,155.00	14,172.00	-0.12%	-6.57%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,181.01	0.19%	-0.22%	15.88
MSCI	6,950.79	0.49%	-1.75%	15.90
HSEI	26,848.49	0.69%	5.27%	10.71
FTSE	7,182.32	0.20%	6.66%	13.07
DJIA	27,025.88	0.09%	17.19%	17.96
NASDAQ	8,156.85	0.40%	23.88%	24.67

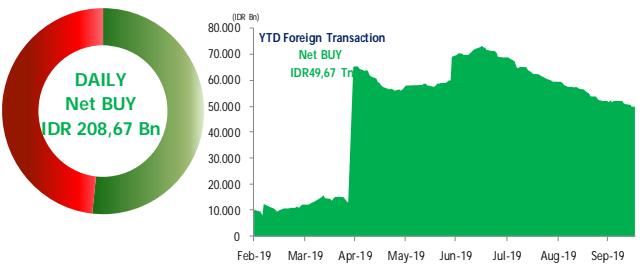
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.93	1.07%	-22.68%	18.97%
COAL	USD/TON	67.55	0.37%	-38.11%	-33.71%
CPO	MYR/MT	2,259.00	0.31%	-0.09%	6.51%
GOLD	USD/TOZ	1,491.92	0.12%	22.06%	16.46%
TIN	USD/MT	17,150.00	1.63%	-10.12%	-11.98%
NICKEL	USD/MT	16,270.00	-1.09%	31.47%	51.63%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ZINC	RUPS	--
SSTM	RUPS	--
VOKS	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,09% pada perdagangan Kamis (17/10) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+0,28%) dan Nasdaq Composite (+0,40%). Penguatan indeks terjadi seiring dengan membaiknya data kinerja keuangan dari 76% emiten di S&P 500 companies di 3Q19 serta respon positif terhadap kesepakatan baru antara Inggris dan Uni Eropa. Sementara itu data produksi industri AS menurun 0,1% YoY (-0,4% MoM) pada Sep-19 yang merupakan penurunan pertama kali sejak Nov-16. Hari ini investor menanti beberapa rilis data seperti: 1) China Industrial Production per Sep-19 ; 2) China GDP Growth Rate per 3Q19; 3) China Retail Sales per Sep-19.

Domestic Updates

Kementerian Pariwisata merilis data realisasi investasi di sektor pariwisata sekitar Rp12 triliun pada 1H19. Hal ini dikarenakan pembangunan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) super prioritas mendapat berbagai dukungan dari pemerintah di mana salah satunya penambahan anggaran oleh Presiden Jokowi sebanyak Rp6,4 triliun untuk pembangunan di lima KSPN, diantaranya Danau Toba, Candi Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang.

Company News

- ISAT** menyiapkan dana sebesar Rp750 miliar untuk membayar obligasi yang jatuh tempo pada Des-19. Dana tersebut berasal dari kas internal dan fasilitas yang belum digunakan oleh perusahaan. Sebelumnya, perusahaan melakukan aksi penggalangan dana melalui penerbitan obligasi berkelanjutan III untuk tahap II dan sukuk ijarah berkelanjutan III tahap II dengan total nilai Rp3,38 triliun. (Market Bisnis)
- ASII** mencatatkan total penjualan mobil sebanyak 396.138 unit atau menurun 6,7% YoY hingga 3Q19. Akan tetapi, penurunan penjualan ini tidak sebesar industri otomotif yang melemah sebesar 12,04% YoY. Sementara itu, perusahaan menguasai pangsa pasar sebesar 53% untuk pasar penjualan mobil dalam negeri. (Market Bisnis)
- UNVR** membukukan peningkatan pada penjualan bersih sebesar 2,63% YoY atau mencapai Rp32,36 triliun di 3Q19 (vs Rp31,53 triliun di 3Q18). Pertumbuhan penjualan ini berasal dari segmen *home and personal care* yang bertumbuh sebesar 4,46% YoY atau mencapai Rp22,35 triliun dan peningkatan harga pokok penjualan yang stabil senilai Rp15,92 triliun atau meningkat 1,35% YoY. Akibatnya, laba bersih perusahaan meningkat sebesar mencapai 1,35% YoY atau mencapai Rp5,51 triliun. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menunjukkan penguatan sebesar 0,19% pada perdagangan Kamis (17/10) yang diikuti aksi beli investor asing yang mencapai Rp208,67 miliar. Penguatan indeks terjadi di tengah rilisnya beberapa laporan keuangan emiten serta kondisifnya situasi domestik menjelang pelantikan presiden. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.143. Hari ini IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.140-6.250 di tengah penantian rilisnya data pertumbuhan *Foreign Direct Investment* per 3Q19 dan pertumbuhan pinjaman per Aug-19. **Todays recommendation: ERAA, PNLF, JPFA, SMGR**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ERAU	1,695	Buy on Weakness	Saat ini ERAU berada pada awal wave c dari wave (b), dimana ERAU berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
PNLF	288	Buy on Weakness	Posisi PNLF saat ini sedang berada pada akhir wave 2, dimana koreksi PNLF sudah relatif terbatas. Selanjutnya PNLF berpotensi berbalik arah untuk menguat.
JPFA	1,655	Buy on Weakness	Penguatan JPFA bagian dari wave [iii] dari wave C, dimana JPFA diperkirakan masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
SMGR	12,700	Sell on Strength	Penguatan yang terjadi pada SMGR diperkirakan merupakan bagian dari wave [c] dari wave D, dimana penguatan tersebut merupakan bagian dari wave koreksi yang akan membentuk wave (B).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamed.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

